**PARA PENATUA DAN PERSEMBAHAN**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

https://eldersdigest.org/

Vol 3 Sesi B

“…Janganlah ia menghadap hadirat TUHAN dengan tangan hampa, tetapi masing-masing dengan sekedar persembahan, sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu." Ulangan 16:16-17

Para penatua gereja memiliki hak istimewa untuk mempromosikan kebajikan yang sistematis di gereja-gereja mereka. Selain menjadi hak istimewa, itu adalah tugas suci untuk memotivasi jemaat untuk membawa persembahan mereka.

**I. Persembahan dalam Alkitab**

Gagasan memberi persembahan jelas Alkitabiah. Tujuannya adalah untuk membuang keegoisan dari hati manusia dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk berfungsinya gereja dengan lebih baik dan pemenuhan misinya secara setia.

*"Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka memungut bagi-Ku persembahan khusus; dari setiap orang yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut persembahan khusus kepada-Ku itu.” Keluaran 25:2*

*“Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.” Matius 5:23-34*

*Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. 2 Korintus 9:6-7*

Para penatua harus selalu mengingatkan gereja bahwa Allah menerima persembahan yang diberikan secara sukarela dan dengan hati yang gembira.

*Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. Kiranya TUHAN menjawab engkau pada waktu kesesakan! Kiranya nama Allah Yakub membentengi engkau!*

*Kiranya dikirimkan-Nya bantuan kepadamu dari tempat kudus dan disokong-Nya engkau dari Sion.* ***Kiranya diingat-Nya segala korban persembahanmu, dan disukai-Nya korban bakaranmu.*** *Sela Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangkan. Mazmur 20:1-4*

**II. Karakteristik persembahan yang diterima Allah**

1. **Persembahan itu harus sukarela**

*"Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka memungut bagi-Ku persembahan khusus; dari setiap orang yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut persembahan khusus kepada-Ku itu.” Keluaran 25:2*

**Sebagai pemimpin, para penatua harus:**

* Imbaulah gereja agar setiap anggota membuat perjanjian persembahan dengan Tuhan.
* Ingatkan mereka bahwa persembahan adalah perjanjian pribadi dengan Pencipta kita.
* Ingatkan mereka bahwa Allah tidak memaksa kita untuk memutuskan berapa persen kita harus membuat perjanjian dengan-Nya.
* Masing-masing harus memutuskan apa yang harus dibuat perjanjian dengan Tuhan.
* Bahwa sekali kita membuat perjanjian kita harus memenuhinya, dan tidak seperti Ananias dan Safira.
* Kita juga tidak harus menyerahkannya pada keadaan. Kita harus mendefinisikan dengan Tuhan apa yang akan kita persembahkan nanti. Itulah yang dimaksud dengan istilah: Kebajikan sistematis.
* Kita juga tidak akan memutuskan atas nama anggota gereja yang lain.

*“Semua yang kita lakukan harus dilakukan dengan sukarela. Kita harus membawa persembahan kita dengan sukacita dan rasa terima kasih, dengan mengatakan ketika kita mempersembahkannya, Dari milikmu kami dengan bebas memberikan kepadamu. ” CS 198*

*"Datanglah kepada Tuhan dengan hati yang dipenuhi dengan rasa terima kasih atas belas kasih masa lalu dan masa kini, dan nyatakan penghargaan Anda terhadap karunia Tuhan dengan membawa kepada-Nya persembahan terima kasih, persembahan sukarela Anda, dan persembahan pelanggaran-pelanggaran Anda." CS 198*

1. **Persembahan harus diberikan dengan sepenuh hati**

*"Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. Matius 6:19-21*

**Sebagai pemimpin, para penatua hendaknya menekankan:**

* Penting bahwa hati kita ada dalam persembahan kita.
* Bahwa jika kita memberikan hati kita kepada Allah, pasti yang mengikuti hati kita akan menjadi persembahan kita, waktu kita, talenta kita, keluarga kita, rumah kita, persepuluhan kita dan seluruh hidup kita.
* Adalah mungkin untuk memberikan persembahan tanpa memberikan hati kita kepada Tuhan.
* Tetapi bahwa mustahil untuk memberikan hati kita kepada Tuhan tanpa juga membawa persembahan kita kepada-Nya.
* Persembahan itu membuang keegoisan dari hati kita dan, akibatnya, dari gereja.
* Bahwa tidak memberikan persembahan kepada Allah membuat kita lebih egois.
* Bahwa ketika keluarga bermurah hati ketika memberikan persembahan, anak-anak menerima berkat besar karena kebaikan orang tua mereka.

*“Persembahan dari hati yang mengasihi, Tuhan senang untuk dihormati, pemberian tertinggi yang tepat guna bagi pelayanan bagi-Nya. Jika kita telah memberikan hati kita kepada Yesus, kita juga akan membawa persembahan kita kepada-Nya. ” CS 198*

*“Emas dan perak kita, harta duniawi kita yang paling berharga, karunia pikiran dan spiritual tertinggi kita, akan dengan bebas dikhususkan untuk Dia yang mengasihi kita, dan memberikan diri-Nya bagi kita.” DA 65*

1. **Persembahan harus berlimpah**

Meskipun apa yang Allah tuntut dari kita bukanlah kuantitas, tetapi kesetiaan, Dia berharap persembahan kita berlimpah, sebanding dengan banyak berkat yang telah Dia berikan kepada kita.

“…Janganlah ia menghadap hadirat TUHAN dengan tangan hampa, tetapi masing-masing dengan sekedar persembahan, sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu." Ulangan 16:16-17

Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. 2 Korintus 9:6

“..tetapi masing-masing dengan sekedar persembahan, sesuai dengan berkat yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu." Ulangan 16:17

*“Betapa lebih bersemangatnya setiap penatalayan yang setia untuk memperbesar proporsi persembahan yang akan ditempatkan di rumah harta Tuhan, daripada mengurangi persembahannya satu titik atau sedikit. Siapa yang dia layani? Untuk siapakah dia mempersiapkan persembahan? —Untuk Dia yang di atasnya dia bergantung pada setiap hal baik yang dia nikmati. CS 200*

*“Mari kita menyerahkan diri kita suatu pengorbanan yang hidup, dan memberikan semua milik kita kepada Yesus. Itu adalah miliknya; kita adalah milik-Nya yang dibeli. Mereka yang menerima rahmat-Nya, yang merenungkan salib Kalvari, tidak akan mempertanyakan tentang proporsi yang akan diberikan, tetapi akan merasa bahwa persembahan terkaya itu terlalu sedikit, semua tidak sebanding dengan karunia besar dari Anak tunggal dari Allah yang tidak terbatas. " CS 200*

1. **Persembahan harus diberikan dengan sukacita**

Persembahan kita harus merupakan produk dari rasa terima kasih kita untuk semua hal baik yang Tuhan lakukan setiap hari untuk kita, keluarga kita dan gereja. Karena itu, kami mempersembahkan persembahan kami dengan sukacita dan rasa terima kasih, sehingga Tuhan dapat dihormati.

**Untuk alasan apa para penatua harus mengingatkan gereja bahwa mereka harus memberikan persembahan dengan sukacita?**

* Karena sebelumnya telah menerima berkat dari Allah kita.
* Karena memiliki sesuatu untuk dibawa kepada Tuhan.
* Untuk dapat bekerja sama dengan gereja untuk kebutuhannya.
* Karena mampu berkontribusi pada pemenuhan misi gereja.
* Karena mampu memberi untuk membantu orang lain yang sangat membutuhkannya.
* Karena masih hidup dan bisa menyembah Tuhan kita.
* Untuk semua hal yang Tuhan lakukan untuk kita sekalipun kita tidak layak untuk itu..
* Untuk mengetahui bahwa kita berada di bawah perlindungan Yang Mahakuasa.
* Karena mengetahui bahwa persembahan kita menyenangkan Allah.

*Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. 2 Korintus 9:7*

*“Lebih baik tidak memberi sama sekali daripada memberi dengan enggan; karena jika kita memberikan dengan tidak memiliki semangat untuk memberi dengan bebas, ini berarti kita mengejek Allah. ” CS 199*

*“Semua persembahan kita harus diberikan dengan sukacita; karena itu berasal dari dana yang Tuhan anggap pantas untuk ditempatkan di tangan kita untuk tujuan meneruskan pekerjaan-Nya di dunia, agar panji kebenaran dapat dibentangkan di jalan raya dan di jalan-jalan di bumi. ” CS 199*

*“Saya diperlihatkan bahwa malaikat yang merekam membuat catatan yang setia dari setiap persembahan yang dipersembahkan kepada Allah dan dimasukkan ke dalam perbendaharaan dan juga hasil akhir dari sarana yang diberikan.*

*Mata Allah memperhatikan setiap mata uang yang dikhususkan untuk tujuan-Nya dan keinginan atau keengganan pemberi. Motif dalam memberi juga dicatat. ” AH 368*

1. **Persembahan harus diberikan sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan**

* Memberi adalah tindakan ibadah dan, dengan demikian, harus diberikan dengan penuh hormat bahwa setiap tindakan ibadah kepada Tuhan dibutuhkan.
* Waktu untuk mengumpulkan persepuluhan dan persembahan harus menjadi momen yang khusyuk/khidmat.
* Itu harus diselimuti dengan kerendahan hati dan penyesalan karena itu adalah saat ketika manusia merespon banyak berkat yang telah diberikan Bapa yang baik hati kepada umat manusia.
* Karena itu adalah bagian dari penyembahan, itulah alasannya mengapa itu tidak boleh menjadi sesuatu yang dibiarkan terakhir atau disesuaikan sesuai keadaan saat iti.
* Dari saat kita meninggalkan rumah kita, kita harus tahu persembahan apa yang akan kita bawa kepada Tuhan kita.
* Kita harus sadar bahwa tindakan ibadah tidak boleh dibiarkan begitu saja, tidak boleh diabaikan atau dilupakan.

*“Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.” Matius 5:23-34*

**“Pengorbanan dan Persembahan**. Hewan atau produk pertanian dibawa kepada Tuhan sebagai ungkapan penyembahan, syukur, atau pengabdian, atau untuk penebusan dosa. ” Adventists Bible Dictionary 963

Para penatua hendaknya menekankan bahwa ketika persembahan diberikan, tidak boleh dilupakan bahwa kita menyembah Allah dan bahwa Dia harus disembah dengan yang terbaik.

**Rekapitulasi apa yang kita pelajari**

Apa enam hal yang dilakukan pemazmur dalam doa ketika Allah mengingatkan akan semua persembahan kita dan menerimanya?

* Bahwa Dia menjawab kita ketika kita dalam kesulitan.
* Bahwa Dia melindungi kita.
* Agar Dia dapat mengirimkan kepada kita bantuan dari Tempat Suci.
* Agar Dia dapat memberi kita dukungan dari Sion.
* Semoga Dia memberi kita keinginan hati kita.
* Agar Dia dapat membuat semua rencana kita berhasil.